



PERNYATAAN MEDIA

Hasil Pertemuan Komisi Pengaturan Keamanan (COSA) Banda Aceh, 3 Juni 2006

Pertemuan Komisi Pengaturan Keamanan (COSA) ke-35 diadakan hari Sabtu, 3 Juni 2006 dipimpin oleh Ketua AMM Pieter Feith. Delegasi Pemerintah Indonesia dipimpin oleh Mayor Jendral Bambang Dharmono dan delegasi GAM dipimpin oleh Irwandi Yusuf. Gubernur Aceh Mustafa Abubakar juga menghadiri pertemuan ini.

Pihak-pihak mendiskusikan masalah reintegrasi khususnya tentang bagaimana memperbaiki kerja, komposisi dan fungsi Badan Reintegrasi Aceh (BRA). Ketua BRA yang baru saja terpilih Bapak Yusni Syabi juga hadir dalam pertemuan ini dan memberikan informasi terkini tentang langkah-langkah yang direncanakan untuk pembagian dana tahun 2006 serta organisasi internal BRA. AMM menyatakan kekhawatirannya dengan menekankan pentingnya meningkatkan komunikasi langsung antara pihak-pihak yang terlibat serta efisiensi dari badan tersebut. AMM juga menyatakan kembali bahwa kepemilikan dari proses perdamaian ada pada Pemerintah Indonesia dan GAM serta pendanaan reintegrasi bagi semua korban konflik melalui BRA adalah sebuah bagian integral dari komitmen yang tercantum dalam Nota Kesepakatan. Semua pihak sepakat bahwa reintegrasi adalah tanggungjawab dari Pemerintah Indonesia. Gubernur akan memimpin dalam memformulasikan sebuah solusi terhadap restrukturisasi BRA dan melaporkan isu ini kembali kepada AMM pada tanggal 9 Juni 2006.

Pihak-pihak melanjutkan diskusi tentang struktur-struktur di Banda Aceh dan seluruh penjuruk Aceh yang menjamin kelangsungan kontak dan dialog antara pihak-pihak setelah kepergian AMM. Pihak-pihak sepakat untuk melanjutkan pertemuan-pertemuan COSA di tingkat Kabupaten. Hal ini harus membuka jalan bagi peningkatan dialog antara pihak-pihak dimana langkah tersebut berguna bagi kelanjutan dari pengimplementasian Nota Kesepakatan.

Perwakilan Pemerintah Indonesia dalam pertemuan ini juga melaporkan kembali tentang pelatihan Hak Asasi Manusia bagi personil Polisi, sesuai dengan artikel 4.12 Nota Kesepakatan dimana tercantum bahwa anggota polisi organik Aceh harus mendapatkan pelatihan khusus dengan memfokuskan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia.

Pertemuan COSA berikutnya akan diadakan hari Sabtu 17 Juni 2006 pukul 1 siang.

For further information, please contact:

Jüri Laas, AMM Chief Press Officer/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08

Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67

Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 10

KPA Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA